

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 1 angka 18 UU Nomor 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Peran PAD sebagai salah satu sumber pendapatan mengharuskan pemerintah daerah memaksimalkannya. Adapun pada pasal 11 UU 33/2004 menyebutkan cakupan sumber PAD diantaranya, pajak dan retribusi daerah. Menurut UU No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pengertian pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Adapun pengertian retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Penerimaan pajak Kabupaten Pati berasal dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Parkir, serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Retribusi daerah berasal dari retribusi terminal, retribusi parkir tepi jalan umum, dan retribusi izin trayek. Retribusi daerah yang dikelola Dinas Perhubungan Kabupaten Pati adalah retribusi terminal. Retribusi terminal dipungut sebagai pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bus umum, tempat kegiatan usaha, fasilitas lainnya di lingkungan terminal yang dimiliki dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah setempat. Telah diungkapkan oleh Kepala UPT Terminal Pati bahwa retribusi terminal merupakan salah satu jenis retribusi daerah yang memberikan kontribusi tertinggi sebesar 60% pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor transportasi darat. Retribusi terminal perlu diperhatikan pengelolaannya dalam rangka mencapai efektivitas penerimaan retribusi dari terminal itu sendiri. Pengukuran keberhasilan pada realisasi pendapatan terminal tersebut dapat dilihat dari realisasi pencapaian target dan tingkat kenaikan pendapatan dari penerimaan retribusi terminal.

Kondisi pandemi *Covid-19*, tentu berdampak terhadap retribusi daerah yang berimbas pada penurunan total Pendapatan Asli Daerah dari penerimaan retribusi terminal. Faktanya Plt Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pati mengungkapkan bahwasannya target pendapatan dari retribusi terminal yang ditetapkan di tahun 2020 sebesar Rp331.000.000,00 ternyata tahun ini hanya mampu mencapai Rp126.000.000,00 atau 38% saja (Mustofa, 2020). Hal ini disebabkan karena penurunan mobilitas sehingga angkutan umum yang beroperasi tentu tidak sebanyak sebelum adanya pandemi *Covid-19*. Tempat atau fasilitas di sekitar lingkungan terminal secara tidak langsung juga ikut merasakan dampak dari sepi penumpang angkutan umum hingga jarang ada angkutan umum yang beroperasi.

Pemerintah Kabupaten Pati selalu berupaya untuk meningkatkan pengelolaan terminal secara optimal dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi khususnya fasilitas di terminal. Cara untuk mengukur peningkatan retribusi terminal secara optimal penulis menggunakan rasio efektivitas. Menurut (Mahmudi, 2016) penilaian dapat menggunakan rasio efektivitas yang mana mampu

memperlihatkan perbandingan antara realisasi dengan target yang ditetapkan digolongkan ke dalam beberapa kategori. Efektivitas tidak hanya menentukan berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut, efektivitas juga melihat apakah suatu program kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan yang telah direncanakan.

Sejak adanya pandemi *Covid-19* dari tahun 2020, tentunya ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Daerah khususnya Dinas Perhubungan sebagai pengelola retribusi terminal. Dinas Perhubungan dituntut untuk menindaklanjuti dan berupaya terhadap efektivitas penerimaan retribusi terminal, agar tetap stabil sehingga tidak terjadi penurunan Pendapatan Asli Daerah dari retribusi terminal secara signifikan. Seluruh pembiayaan pembangunan Kabupaten Pati juga dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka disusun tugas akhir dengan judul **“Efektivitas Penerimaan Retribusi Terminal untuk Meningkatkan PAD Kabupaten Pati di Era Pandemi *Covid-19*”**.

2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penentuan target penerimaan retribusi terminal yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Pati?
2. Berapa jumlah penerimaan retribusi terminal di Kabupaten Pati?
3. Bagaimana menilai efektivitas dengan menggunakan metode rasio efektivitas dari pendapatan retribusi terminal?
4. Bagaimana upaya pemerintah Kabupaten Pati dalam mengoptimalkan retribusi terminal selama pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan proses penentuan target penerimaan retribusi terminal yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Pati.
2. Menguraikan rincian jumlah penerimaan retribusi terminal di Kabupaten Pati.
3. Menguraikan penilaian efektivitas dengan menggunakan metode rasio efektivitas dari pendapatan retribusi terminal.
4. Menguraikan upaya pemerintah Kabupaten Pati dalam mengoptimalkan retribusi terminal selama pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dengan dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan penulis terhadap efektivitas penerimaan retribusi terminal untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati di era pandemi *Covid-19*.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan acuan untuk pengembangan penulisan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan bagi Dinas Perhubungan dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan terminal agar realisasi penerimaan retribusi terminal dapat meningkat dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah selama pandemi *Covid-19*.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

